

## **KOMUNIKASI POLITIK ANGGOTA DPRD KABUPATEN SINJAI DALAM MENYERAP ASPIRASI RAKYAT DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Aidil Rezkiawan<sup>1</sup>; Muhammad Yahya<sup>2</sup>; Diana Rina<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia*

✉ Corresponding Author:

**Nama Penulis:** Muhammad Yahya

E-mail: muhammadyahya@unismuh.ac.id

### **Abstract**

*The aims of the research were to find out (1) the effectiveness of the political communication of Members of the Sinjai Regency DPRD in absorbing people's aspirations during the Covid-19 pandemic, in the Electoral District II covering East Sinjai District and Tellulimpo District and (2) to find out the supporting factors and obstacles to Political Communication of Regency DPRD Members Sinjai In Absorbing People's Aspirations During the Covid-19 Pandemic. This type of research is qualitative is the process of discovery and collection, analysis and interpretation of comprehensive visual and narrative data to gain an understanding of a phenomenon or problem that attracts attention. This type of research is descriptive which aims to provide an overview of the circumstances or phenomena that occur in the research location. The research was carried out at the Sinjai Regency DPRD Office and Electoral District II for the 2019 Election covering East Sinjai District and Tellulimpoe District, Sinjai Regency. Data collection in the form of primary data and secondary data, using data collection techniques by interview, observation, and documentation. Based on the results of the study and analysis, this study concluded (1), the political communication of members of the Sinjai Regency DPRD in absorbing aspirations during the Covid-19 pandemic remained run according to government regulations and are in accordance with health protocols and good communication, mutual respect for one another. The communication process takes place by taking into account the sense of empathy possessed by DPRD members, being able to adjust to the situation of society based on culture and feeling the condition of society. Apart from that, he also listens to people's complaints about the needs and difficulties amid the Covid-19 pandemic, and explains it openly. (2) supporting and inhibiting factors for the effectiveness of political communication by members of the Sinjai Regency DPRD in absorbing people's aspirations during the Covid-19 pandemic, namely that there were several things that made communication on absorbing aspirations work well, namely the community's response to absorbing aspirations and also the medium of communication was well structured so that communication the absorption of aspirations is directed and orderly while the inhibiting factor is the limitations in gathering the community due to the Covid-19 pandemic situation.*

**Keywords:** Political Communication, People's Aspirations, Covid-19 Pandemic

## **Abstrak**

*Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) efektivitas komunikasi politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi rakyat di masa pandemi Covid-19, pada Daerah Pemilihan II mencakup Kecamatan Sinjai Timur dan Kecamatan Tellulimpo dan (2) mengetahui faktor pendukung dan hambatan Komunikasi Politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai Dalam Menyerap Aspirasi Rakyat Di Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah kualitatif adalah proses penemuan dan pengumpulan, analisis dan interpretasi data visual dan naratif yang komprehensif untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu fenomena atau masalah yang menarik perhatian. Tipe penelitian adalah deskriptif bertujuan memberi gambaran tentang keadaan atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan di Kantor DPRD Kabupaten Sinjai dan Daerah Pemilihan II Pemilu 2019 mencakup Kecamatan Sinjai Timur dan Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai. Pengumpulan data dalam wujud data primer dan data sekunder, menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi Berdasarkan hasil kajian dan analisis maka penelitian ini menyimpulkan (1), komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi di masa pandemi Covid-19 tetap berjalan sesuai aturan pemerintah dan berada pada protokol kesehatan serta komunikasi yang baik saling menghargai satu sama lain. Proses komunikasi berjalan dengan memperhatikan rasa empati dimiliki oleh anggota DPRD, mampu menyesuaikan situasi masyarakat berdasar budaya serta merasakan kondisi masyarakat. Selain itu juga mendengarkan keluhan masyarakat terhadap kebutuhan dan kesulitan ditengah pandemic Covid-19, dan menjelaskan secara terbuka. (2) faktor pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi rakyat dimasa pandemi Covid-19 yakni ada beberapa hal membuat komunikasi pada penyerapan aspirasi berjalan baik yakni adanya respon masyarakat terhadap penyerapan aspirasi kemudian juga media pengantar komunikasi terstruktur baik sehingga komunikasi pada penyerapan aspirasi jadi terarah dan tertib sedangkan untuk faktor penghambat yakni keterbatasan mengumpulkan masyarakat disebabkan ditengah situasi pandemi Covid-19.*

**Kata Kunci:** *Komunikasi Politik, Aspirasi Rakyat, Pandemi Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek bidang kehidupan manusia salahsatunya dibidang politik. Melalui komunikasi politik rakyat memberikan partisipasi politik melalui dukungan, menyampaikan aspirasi, dan melakukan pengawasan terhadap sistem politik.

Maka dari itu sebagai wakil rakyat, anggota dewan diharapkan dapat memperjuangkan kepentingan rakyat dan memiliki pengalaman serta pengetahuan tentang komunikasi politik yang baik sehingga mampu memelihara sistem demokrasi yang stabil, membangun proses legitimasi

kebijakan yang sehat, mengembangkan potensi konstituen, serta membangun kepercayaan konstituen pada sistem politik di parlemen.

Dalam proses politik, komunikasi politik merupakan hal penting sebagai jembatan menyampaikan pesan atau aspirasi-aspirasi dari masyarakat kemudian diperjuangkan menjadi kebijakan yang dibutuhkan dimasyarakat.

Anggota dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten sinjai merupakan wakil rakyat yang telah dipilih oleh masyarakat di masing-masing daerah pemilihan. Daerah pemilihan tersebut dibagi berdasarkan lingkup wilayah dan cakupan luas yang telah ditetapkan. Daerah pemilihan atau dapil biasanya dibagi menjadi beberapa kecamatan.

Mewadahi aspirasi masyarakat diparlemen, DPRD Kabupaten Sinjai dibagi menjadi 4 Daerah Pemilihan atau disingkat dengan Dapil yakni Dapil 1 meliputi Kecamatan Sinjai Utara, Kecamatan Bulupuddo, Kecamatan Pulau Sembilan dengan jumlah kursi anggota dewan sebanyak 9 Kursi, Dapil 2 yang meliputi Kecamatan Sinjai Timur dan Tellulimpoe dengan jumlah kursi anggota dewan sebanyak 8 Kursi, Dapil 3 meliputi Kecamatan Sinjai Selatan dan Kecamatan Sinjai Borong dengan jumlah kursi anggota dewan sebanyak 7 kursi, serta Dapil 4 yang meliputi Kecamatan Sinjai Tengah dan Kecamatan Sinjai Barat berjumlah 6 kursi anggota dewan.

Anggota dewan yang terpilih, asumsinya mereka wajib menjalin komunikasi dengan masyarakat di daerah pemilihannya. Anggota dewan dalam menyerap aspirasi dengan beberapa cara yaitu, anggota dewan menyampaikan aspirasi mewakili masyarakat secara langsung pada saat rapat paripurna, ataupun dengan kunjungan langsung anggota dewan ke lapangan dalam rangka penyerapan aspirasi.

Pada tahun 2019 Indonesia dilanda pandemi yang diakibatkan wabah penyakit menular dari virus corona (Covid-19). Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus corona, pemerintah melalui peraturan perundang-undangan yang di keluarkan dan kemudian menjadi kebijakan tentang pembatasan kegiatan masyarakat sampai pada hari ini masih terus diberlakukan. Adanya pembatasan ini, hampir semua sektor menjadi tidak berjalan maksimal dan bahkan lumpuh total.

Menyerap dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat atau dari konstituen serta memberikan pertanggungjawaban moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihan pada masa status keadaan tertentu seperti ditengah darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona, sehingga pada pelaksanaan penyerapan aspirasi khususnya pada penyerapan aspirasi harus berpedoman pada peraturan perundang-undangan mengenai penanganan corona virus disease 2019.

Dikutip dari laman website resmi DPRD Kabupaten Sinjai <http://dprd.sinjaikab.go.id>, Janwar mengungkapkan bahwa, Berbeda dengan reses sebelumnya, dengan menggunakan banyak orang disatu tempat, menyiapkan kursi, tenda, hingga sound sistem dihilangkan pada masa reses kali ini. Berbeda dengan reses kali ini ditengah pandemi covid-19, yaitu dilakukan dengan door to door.

Kemudian bisa dilakukan dengan bertemu langsung kepada beberapa orang ditempat tertentu atau rumah tapi tidak disiapkan tenda sehingga maksimal orang yang hadir 5-10 orang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Kurangnya komunikasi politik antar anggota dewan dan elit politik dengan masyarakat akan menghambat tujuan politik itu sendiri serta tujuan bersama tidak akan dapat tercapai.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Ranti Aviani Putri (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa anggota DPRD dalam penyampaian pesan-pesan politik untuk mencapai fungsi dan tujuan komunikasi politik itu sendiri disampaikan melalui tiga cara yaitu, one-to-one, public meetings, dan melalui media. Walaupun ketiga cara itu sudah efektif dalam mendukung komunikasi politik anggota DPRD Kota Bandung dengan konstituennya, masih terdapat hambatan-hambatan yang dirasakan oleh anggota DPRD tersebut seperti waktu dan dana. Anggota DPRD Kota Bandung melakukan komunikasi politik dengan konstituennya dengan beberapa cara tetapi masih terdapat kendala dalam melakukan komunikasi politik tersebut.

Sementara itu menurut Herwin (2016) dalam penelitiannya mengatakan ada dua bentuk komunikasi yang digunakan anggota DPRD Kabupaten Pinrang dengan konstituennya di Kecamatan Patampanua yakni Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Organisasi. Meskipun telah menggunakan dua bentuk komunikasi dan ada faktor pendukung tetapi masih ada faktor yang mampu menghambat komunikasi yang dilakukan anggota DPRD seperti kedua belah pihak yang memiliki kesibukan masing-masing dan dari peraturan kunjungan yang dilaksanakan anggota DPRD sebanyak tiga kali dalam satu tahun masih terbilang kurang sehingga komunikasi yang dilakukan tidak maksimal.

Di tengah bencana pandemi Covid-19 yang membatasi kita dalam bertemu langsung dengan orang banyak atau dalam hal ini anggota dewan dengan konstituen didaerah pemilihannya. Adapun permasalahan yang terjadi pada proses penyerapan aspirasi adalah kurangnya komunikasi antara masyarakat dan wakil rakyat sehingga mengganggu proses politik serta mengganggu proses pemerintahan di Kabupaten Sinjai. Oleh sebab itu penelitian hendak melakukan pengkajian agar optimalisasi proses komunikasi masyarakat dan wakil rakyat hasil Pemilu 2019 di tengah

pandemi Covid-19 masih tetap berjalan walaupun dengan keterbatasannya menyerap aspirasi masyarakat pada masyarakat Kabupaten Sinjai, khususnya pada Daerah Pemilihan II Kabupaten Sinjai Pemilu 2019.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Yusuf (2014:330) memaknai penelitian kualitatif adalah proses penemuan dan pengumpulan, analisis dan interpretasi data visual dan naratif yang komprehensif untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu fenomena atau masalah yang menarik perhatian. Adapun tipe penelitian dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif. Tipe deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor DPRD Kabupaten Sinjai dan Daerah Pemilihan II Pemilu 2019 mencakup Kecamatan Sinjai Timur dan Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai. Informan penelitian menurut Moleong (2015 :163) adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan. Mereka itu adalah para anggota DPRD Dapil II Sinjai yakni; Ardiansyah Haris, S.Sos, MM (Partai Gerindra); Kamrianto SE (Partai Amanat Nasional) dan Hasnah, S.Sos (PBB) serta beberapa tokoh masyarakat di Dapil II tersebut.

Pada pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dalam wujud data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun, Dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh di lapangan melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, pengecekan yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Teknik analisis data selama di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification, setelah

peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Setelah itu adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten mengenai komunikasi politik anggota DPRD terhadap konstituen di daerah pemilihannya.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Komunikasi Politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai**

Anggota DPRD Kabupaten Sinjai Dapil II meliputi Kecamatan Sinjai Timur dan Kecamatan Tellulimpoe, sangat berperan sebagai komunikator dalam menyerap serta menyampaikan aspirasi masyarakat, dimasa pandemi Covid-19 melaksanakan komunikasi politik secara langsung atau tatap muka, salah satu tantangan anggota DPRD dalam proses penyerapan aspirasi harus benar-benar melakukan komunikasi politik secara efektif sehingga mampu memainkan peran sebagai peyalur aspirasi dan menjalankan dengan baik fungsi kontrol, fungsi legislasi, dan fungsi anggaran.

Dari segi respect atau penghargaan dalam hal ini adalah rasa hormat dan saling menghargai merupakan hukum pertama dalam berkomunikasi dengan orang lain. Berdasarkan indikator respect (penghargaan) pada penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat mengenai bentuk penghargaan anggota DPRD dalam melakukan komunikasi terhadap lawan bicara/ audiens yang hendak akan melakukan komunikasi dalam menyerap aspirasi masyarakat.

Seperti dikatakan anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Dapil II Sinjai, Ardiansyah Haris mengatakan :

*“Untuk berkomunikasi tentu kita harus saling menghargai berkomunikasi dengan sepenuh hati misalnya kita ini mendengarkan pembicaraan tidak sambil main hp, atau hanya sekedar mendengar istilahnya tidak ikhlas berbicara maupun mendengarkan orang lain..”.* (wawancara, 24 Nopember 2021)

Lewat wawancara dengan legislator Partai Gerindra asal Dapil II Sinjai menyatakan untuk menjaga dan menghargai dalam berkomunikasi hendaknya menjaga adab dalam berbicara dengan tidak menimbulkan ketersinggungan terhadap lawan bicara dan berbicara dengan saling bertatap muka.

Respon dari masyarakat yang diwakili dari daerah pemilihan anggota DPRD Kabupaten Sinjai ini, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, Sirajuddin yang mengatakan;

*"...menghargai dalam berkomunikasi saling mendengarkan pembincaraan, berkata dengan sopan dan baik untuk di dengar sehingga komunikasi yang dihasilkan tentu baik dan bermanfaat. (wawancara, 26 November 2021)*

Dari hasil wawancara anggota masyarakat menyatakan bahwasannya dalam komunikasi penghargaan/respect dengan cara berbicara yang baik dan sopan, mendengarkan pembicaraan satu sama lain dengan baik sehingga komunikasi berjalan dengan baik dan lancar. Pada kegiatan penyerapan aspirasi tentu harus saling menghargai satu sama lain dalam berkomunikasi agar aspirasi masyarakat terserap dengan baik dan mampu dijalankan, sehingga menghargai didalam berkomunikasi dengan cara berbicara dengan baik dan sopan merupakan hal yang utama dalam berkomunikasi.

Bentuk penghargaan anggota DPRD dalam melakukan komunikasi terhadap lawan bicara/ audiens yang hendak akan melakukan komunikasi dalam menyerap aspirasi masyarakat yakni berkomunikasi dengan sopan dan beradab sesuai kebiasaan dan adab lingkungan sekitar, serta berkata jujur dan baik dalam melakukan komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwasannya pada proses penyerapan aspirasi masyarakat oleh anggota DPRD harus berlandaskan saling menghormati satu sama lain dalam menyuarakan aspirasinya terhadap kebutuhan masyarakat.

Disimpulkan terkait dengan rasa hormat anggota DPRD dalam melakukan komunikasi kepada audiens yang hendak akan menyerap aspirasi masyarakat, pada proses tersebut harus berperilaku saling menghormati baik itu dalam berkomunikasi maupun bertindak untuk menyerap aspirasi masyarakat, dan saling menghormati antara anggota dewan, pejabat yang terkait dan masyarakat.

Jadi berdasarkan hasil wawancara keseluruhan pada indikator respect (penghargaan) penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai yakni dalam melakukan komunikasi harus berdasarkan adab sopan dan santun saling menghargai dan menghormati lawan bicara baik itu masyarakat maupun pejabat terkait dengan menyerap aspirasi masyarakat pada pembangunan di daerah khususnya Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan indikator empathy (empati) pada penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat mengenai kemampuan anggota DPRD

menempatkan diri terhadap situasi dan kondisi yang ada pada proses penyerapan aspirasi masyarakat.

Perilaku empati yang dilakukan anggota DPRD Sinjai seperti yang dikemukakan oleh anggota Fraksi PAN DPRD Kabupaten Kamrianto mengatakan,

*"...sebagai wakil rakyat yang dipilih oleh masyarakat anggota dewan bersangkutan seharusnya memiliki kepekaan dan kemampuan terhadap lingkungannya baik itu situasi untuk berkomunikasi maupun hal-hal yang terjadi disekitarnya..." (wawancara 25 November 2021)*

Seorang anggota dewan harus memiliki empati dalam menyerap aspirasi masyarakat agar mampu merasakan kondisi dan situasi masyarakat dan mampu memutuskan kebutuhan masyarakat berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat.

Indikator empathy (empati) pada penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat harus memiliki empati dalam hal ini kemampuan merasakan situasi yang terjadi pada proses penyerapan aspirasi oleh masyarakat, anggota DPRD harus mampu merasakan kebutuhan masyarakat sehingga empati yang ada pada diri anggota DPRD mampu mengetahui benar-benar kebutuhan masyarakat dan mampu membuat skala prioritas program demi tercapainya kebutuhan masyarakat di Kabupaten Sinjai.

Adapun keterkaitan antara teori empati dan hemofili pada indikator ini sangat erat kaitannya dikarenakan anggota DPRD Kabupaten Sinjai harus mampu melihat kondisi dan situasi sehingga harus mampu menyesuaikan diri dengan dengan kondisi orang lain, baik itu menyesuaikan pola bicara dan gestur tubuh untuk melakukan komunikasi kepada masyarakat yang memiliki jenis karakter yang berbeda disetiap komunikasi yang dilakukan.

Berdasarkan indikator audible (dapat didengar) pada penerapan komunikasi efektif lewat komunikasi politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat mengenai kemampuan anggota DPRD mampu mendengarkan keluhan masyarakat serta masyarakat merasa didengar pada proses penyerapan aspirasi masyarakat.

Kondisi ini dapat didengar dalam proses komunikasi politik menyerap aspirasi masyarakat selama masa Covid-19 di Dapil II Sinjai, seperti dikatakan oleh anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Sinjai, Ardiansyah Haris sebagai berikut;

*"...penyerapan aspirasi masyarakat tidak hanya melalui aspirasi-aspirasi namun juga dengan agenda reses yang mana kegiatan anggota DPRD diluar kantor DPRD untuk melakukan kunjungan kerja sekaligus menyerap aspirasi-*



*aspirasi masyarakat pada daerah yang dikunjungi...” (wawancara 24 November 2021)*

Legislator Partai Gerindra ini pada proses komunikasi politik, media yang digunakan untuk menyerap aspirasi tidak hanya melalui komunikasi langsung kepada masyarakat namun juga melalui kunjungan kerja yang dilakukan oleh anggota DPRD Kabupaten Sinjai ke daerah pemilihan masing-masing.

Penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat, bahwasannya anggota DPRD merupakan perwakilan seluruh masyarakat khususnya di Kabupaten Sinjai dapat didengarkan dan dapat mendengarkan seluruh aspirasi masyarakat menjadi hal yang mutlak dan anggota DPRD juga harus mampu didengarkan oleh masyarakatnya, serta pada proses penyerapan aspirasi indikator tersebut menjadi hal utama agar pelaksanaan penyerapan aspirasi berjalan dengan baik

Berdasarkan indikator clarity (jelas) pada penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat mengenai transparansi yang berupa kejelasan anggota DPRD terhadap masyarakat pada proses penyerapan aspirasi masyarakat.

Seperti yang telah dilakukan oleh anggota Fraksi PBB DPRD Kabupaten Sinjai dari Dapil II, Hasnah mengatakan;

*“...transparansi sudah menjadi kewajiban anggota dewan, terbuka kepada masyarakat baik itu mengenai anggaran pada pembangunan, pelayanan apapun itu anggota dewan sudah seharusnya terbuka terhadap masyarakat karena anggota dewan dipilih oleh masyarakat sebagai perwakilan masyarakat agar mampu bekerja membangun daerahnya...” (wawancara 25 November 2021)*

Tugas anggota DPRD adalah melaporkan kepada masyarakat mengenai kondisi daerah, berdasarkan asas keterbukaan sudah menjadi kewajiban anggota DPRD harus bersifat terbuka kepada masyarakat. Indikator clarity (jelas) pada penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat, bahwasannya anggota DPRD harus mampu terbuka dan menjelaskan sebagaimana yang ingin diketahui oleh masyarakat pada proses penyerapan aspirasi transparansi adalah hal utama yang dituntut masyarakat sehingga anggota DPRD harus terbuka pada proses penyerapan aspirasi, namun menurut beberapa masyarakat keterbukaan anggota DPRD belum

sepenuhnya terbuka dikarenakan masyarakat merasa masih ada hal-hal yang belum dibuka sepenuhnya.

Berdasarkan indikator humble (rendah hati) pada penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat mengenai transparansi yang berupa kejelasan anggota DPRD terhadap masyarakat pada proses penyerapan aspirasi masyarakat.

Sesuai hasil wawancara dengan anggota Fraksi PBB DPRD Sinjai Dapil II, P Hasnah mengatakan;

*"...kita sebagai manusia sudah seharusnya memiliki sifat rendah hati, jabatan yang dititipkan oleh Allah SWT melalui masyarakat tidak sepatutnya untuk bersifat arogan kepada masyarakat..." (wawancara Hasnah 25 November 2021).*

Keseluruhan pada indikator humble (rendah hati) pada penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat selama kegiatan penyerapan aspirasi masyarakat dilaksanakan, tindakan anggota DPRD baik itu dalam bertutur kata maupun dalam tindakan tetap saling menghargai dan tenggang rasa terhadap sesama khususnya kepada masyarakat sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang dapat mengundang kekacauan pada proses penyerapan aspirasi.

Adapun keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori hemofili yang ada bahwa komunikasi yang dibentuk harus sama dalam hal ini menyesuaikan dengan suasana, kondisi untuk berinteraksi dan menyamakan diri tidak lebih diatas dari orang yang sedang berinteraksi sehingga menciptakan suasana yang akrab dan intim sehingga komunikasi politik dapat berjalan secara interaksional.

#### B.Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Komunikasi Politik

Berdasar faktor-faktor pada penerapan komunikasi efektif pada komunikasi politik Anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi masyarakat mengenai faktor pendukung komunikasi anggota DPRD terhadap masyarakat pada proses penyerapan aspirasi masyarakat.

Terkait hambatan dan pendukung dalam proses komunikasi politik dalam menyerap aspirasi masyarakat selama masa Covid-19, anggota Fraksi Partai Nasdem DPRD Sinjai, Ardiansyah Haris mengatakan sebagai berikut; *"Ada beberapa kesulitan namun juga ada pendukung dan memberikan kemudahan kepada kami untuk melakukan komunikasi kepada masyarakat, adanya feedback langsung dari masyarakat dan pejabat desa atau kecamatan*

*pada proses penyerapan aspirasi yang membuat komunikasi menjadi lebih baik.” (wawancara 24 November 2021)*

Faktor pendorong dalam komunikasi proses penyerapan aspirasi yakni adanya feedback dikarenakan adanya respon yang cepat dari masyarakat. Selain itu pendorong komunikasi menjadi baik yakni penggunaan media pengantar komunikasi dengan baik sehingga komunikasi menjadi terarah.

Salah satu faktor pendukung komunikasi pada proses penyerapan aspirasi masyarakat yakni adalah masyarakat mampu menerima dan melakukan dialog secara teratur dan tertib bersama anggota dewan. Masyarakat memiliki kesempatan memberikan aspirasinya kemudian menjelaskan kondisi daerahnya kepada anggota dewan untuk dilakukan revitalisasi maupun pembangunan berkala di daerah masing-masing.

Faktor pendukung ada beberapa hal yang membuat komunikasi pada penyerapan aspirasi berjalan dengan baik yakni adanya respon masyarakat terhadap penyerapan aspirasi kemudian juga media pengantar komunikasi terstruktur dengan baik sehingga komunikasi pada penyerapan aspirasi menjadi terarah dan tertib.

Daktor penghambat komunikasi anggota DPRD terhadap masyarakat pada proses penyerapan aspirasi masyarakat, adalah pada proses penyerapan aspirasi yakni ketidakpuasan masyarakat terhadap hasil aspirasi dikarenakan skala prioritas pembangunan di daerah yang diutamakan.

Faktor penghambat dalam proses komunikasi politik dapat diketahui dari pendapat anggota Fraksi PAN DPRD Sinjai Kamrianto, seperti yang dikatakan sebagai berikut;

*“Untuk faktor penghambatnya sendiri ada ketidakpuasan masyarakat dari penyerapan aspirasi sehingga ada rasa kecewa dan marah, aspirasi mereka kan tidak semua kita terima. Berdasarkan proses skala prioritas kalau ada yang lebih penting tentu kita dahulukan...” (wawancara 25 November 2021)*

Hambatan pada proses penyerapan aspirasi yakni kurangnya minat masyarakat untuk berpartisipasi. Dari keseluruhan wawancara berdasarkan faktor penghambat adapun yakni kurangnya partisipasi masyarakat kemudian juga ketidakpuasan hasil aspirasi dari masyarakat yang menyebabkan kekecewaan dan kemarahan.

Faktor-faktor mempengaruhi proses penyerapan aspirasi masyarakat yakni berdasarkan faktor pendorong ada beberapa hal membuat komunikasi pada penyerapan aspirasi berjalan baik yakni adanya respon masyarakat terhadap penyerapan aspirasi kemudian juga media pengantar komunikasi

terstruktur dengan baik sehingga komunikasi pada penyerapan aspirasi menjadi terarah dan tertib sedangkan untuk faktor penghambat yakni kurangnya minat masyarakat mengikuti kegiatan dialog penyerapan aspirasi masyarakat dan juga rasa ketidakpuasan masyarakat terhadap hasil dari dialog penyerapan aspirasi.

## **PENUTUP**

Komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi rakyat di masa pandemi Covid-19 tetap berjalan sesuai aturan pemerintah dan berada pada protokol kesehatan serta komunikasi yang baik saling menghargai satu sama lain baik itu antara anggota DPRD kepada pemerintah maupun anggota DPRD kepada masyarakat. Proses komunikasi itu berjalan dengan memperhatikan rasa empati yang dimiliki oleh anggota DPRD, mampu menyesuaikan situasi masyarakat berdasar kultur budaya masyarakat serta merasakan kondisi masyarakat. Selain itu juga mendengarkan keluhan masyarakat terhadap kebutuhan dan kesulitan ditengah pandemic Covid-19, menjelaskan secara terbuka.

Faktor pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Sinjai dalam menyerap aspirasi rakyat dimasa pandemi Covid-19 yakni ada beberapa hal membuat komunikasi pada penyerapan aspirasi berjalan baik yakni adanya respon masyarakat terhadap penyerapan aspirasi kemudian juga media pengantar komunikasi terstruktur baik sehingga komunikasi pada penyerapan aspirasi menjadi terarah dan tertib sedangkan untuk faktor penghambat yakni keterbatasan mengumpulkan masyarakat disebabkan ditengah situasi pandemi Covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an dan Terjemahan. (2015). Kementerian Agama Republik Indonesia. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Almutahar, Lutfi. (2016). Pola Komunikasi Politik Anggota DPRD Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat Tahun 2013 Di Kecamatan Pontianak Timur. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2022
- Cangara, Hafied. (2011). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- . (2013). Perencanaan & Strategi Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Goni, Michael G.H. (2019). Penyerapan Aspirasi Masyarakat Oleh Anggota DPRD Di Kabupaten Minahasa Selatan Periode 2014-2019.
- Herwin (2016). Komunikasi Antara Anggota DPRD Kabupaten Pinrang Dengan Konstituean Pada Daerah Pemilihan Di Kecamatan Patampanua Periode 2014-2015. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Efriza & Jerry Indrawan. (2018). Komunikasi Politik: Pemahaman Secara Teoritis dan Empris. Malang: Intrans Publishing
- Henry Subiakto dan Rachmah Ida. (2012). Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Junaedi, Fajar. (2013). Komunikasi Politik: Teori, Aplikasi dan Strategi di Indonesia. Yogyakarta: Buku Litera
- Maulana, H. Gumelar.G. (2013). Psikologi Komunikasi dan Persuasi. Jakarta: Akademia Permata
- Maulana, Agus. (2011). Komunikasi Antar Manusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Mulyana, Deddy. (2013). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosda Karya
- (2011). Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Rosda Karya
- Mukarrom, Zaenal. (2016). Komunikasi Politik. Bandung: Pustaka Setia
- Morissan. (2013). Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta: Prenadamedia Group
- Moleong, Lexy J. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukarom, Zaenal. (2016). Komunikasi Politik. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Nurudin (2017). Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer. Jakarta: Rajawali Pers
- Nimmo, Dan. (2005). Komunikasi Politik; Komunikator, Pesan dan Media. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nina Maulidia Rizka, Hamdani M. Syam. (2018). Pola Komunikasi Politik Illiza Sa'adudin Jamal Menjelang Pilkada Serentak Aceh Tahun 2017 (Penelitian Terhadap Dukungan Pencalonan Dari Partai Politik). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Vol. 3
- Pureklolon, Thomas Tokan. (2016). Komunikasi Politik: Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rodee, dkk. (2011). Pengantar Ilmu Politik. Jakarta: Rajawali Pers
- Suranto, A.W. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- . (2018). Memahami Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), R & D. Bandung: Alfabeta
- Suwarto. (2010). Perilaku Organisas). Jogjakarta: Universitas Atmajaya.
- Sujana, Eka. (2017). Efektifitas Kegiatan Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah Periode 2014-2019 (Studi Daerah Pemilihan 1 Kota Semarang)
- Yusuf, Muri (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group

*Sumber Lain:*

- Peraturan Perundang-undangan RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Tata Tertib DPRD
- Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang RI Nomor 9 Tahun 1999 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Dimuka Umum

*Website/Internet*

- DPRD Kabupaten Sinjai. (2021). <http://dprd.sinjaikab.go.id> diakses pada tanggal 23 Agustus 2021 Pukul 08.27 WITA
- Satuan Tugas Covid-19 Republik Indonesia (2021). Data Sebaran Virus Covid-19 di Indonesia, <http://covid19.go.id>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 19.54 WIB.